

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha karena karakteristik dari UMKM yang kuat yang bisa membuat UMKM tetap berdiri dan bertahan di saat krisis melanda. Selain mempunyai karakter yang tegar UMKM Berperan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan distribusi hasil-hasil pembangunan (Soetjipto 2020:1). Kontribusi PDB UMKM tahun 2018 terhadap PDB nasional sebesar 61,07%. Untuk kontribusi penyerapan tenaga kerja sebanyak 116,97 juta orang atau sebesar 97% dari total tenaga kerja sebanyak 120,598 juta orang (Abdurohim 2020:41).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang. Sehingga untuk mengetahui jenis usaha apa yang sedang dijalankan perlu memperhatikan kriteria usaha mikro produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria. (Undang-Undang No. 20 Tahun 2008). UMKM merupakan salah satu kelompok usaha yang banyak ditemui di Indonesia. Maka dari itu pengusaha UMKM dituntut untuk memberikan kinerja untuk dapat bertahan dalam tantangan yang dihadapi. Meningkatkan kinerja dalam sebuah perusahaan merupakan tujuan atau target yang ingin dicapai dalam memaksimalkan suatu kegiatan, dan guna meningkatkan daya saing. Dengan

meningkatkan kinerja perusahaan maka akan menimbulkan dampak positif terhadap produktivitas perusahaan, Simamora (2006)

Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun termasuk UMKM, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi perusahaan yang dituangkan melalui perencanaan strategis atau perusahaan. Pada dasarnya konsep kinerja dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja organisasi dan kinerja pegawai (perindividu). Kinerja organisasi dan kinerja pegawai memiliki keterkaitan yang sangat erat, dalam tercapainya tujuan organisasi kinerja atau performance merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi ,Moeheriono (2012:95)

Menurut Menteri Koperasi ,Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada tahun 2020 kinerja dan kontribusi UMKM terus menyusut untuk menopang pertumbuhan ekonomi nasional, Dari waktu ke waktu kinerja UMKM Tanah Air terus mengalami pelambanan signifikan. UMKM pernah berkontribusi sekitar 20% kepada PDB di sisi non-migas, namun sekarang kontribusinya hanya tersisa berkisar 14% kepada perekonomian nasional, (Teten Masduki 2020).selain faktor wabah COVID-19 hal ini juga di sebabkan oleh banyak faktor lainnya ,

diantaranya adalah faktor sumber daya manusia yang masih kurang serta para pelaku usaha yang masih menganggap sepele tentang pembukuan keuangan.

Permasalahan selanjutnya hasil survei online yang dilakukan Bank Indonesia pada tahun 2020 terhadap 916 responden UMKM binaan dan mitra, menyebutkan bahwa kinerja menurun. dampak terbesar penurunan kinerja umkm terjadi pada penurunan omzet penjualan (56%), diikuti kesulitan input produksi (50%), dan kesulitan modal (35%). kata Deputi Gubernur Bank Indonesia (Joewono 2020).

Kinerja UMKM ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya pengaruh dari Kompetensi Sumber Daya Manusia. kompetensi sumber daya manusia bisa mempengaruhi keberhasilan setiap perusahaan atau organisasi, Kawiana (2020:22). Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap serta perilaku untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tertentu dengan efektif dan efisien dan mampu menghasilkan kinerja dengan kualitas yang baik (Mulyono 2018:108). Menurut Mangkunegara, kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya. Kompetensi sumber daya manusia menurut hasil kajian Perrin yaitu :

- 1) Memiliki kemampuan komputer (Eksekutif Lini)
- 2) Memiliki pengetahuan yang luas tentang visi
- 3) Memiliki kemampuan mengantisipasi pengaruh perubahan

- 4) Memiliki kemampuan memberikan pendidikan tentang sumber daya manusia.

UMKM di Indonesia masih terkendala dalam hal daya saing., banyak pelaku UMKM yang kualitas sumber daya manusia masih rendah, baik itu dalam edukasi maupun teknologi. Menurut Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan, dan Daya Saing Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Bapak Salahuddin Rendahnya kualitas sumber daya manusia ini berdampak pada produktivitas mereka beliau menguraikan, banyak pelaku UMKM yang kualitas sumber daya manusia nya masih rendah, baik itu dalam edukasi maupun teknologi Salahudin (Salahuddin 2019). Faktor masih banyak nya kualitas sumber daya manusia yang rendah mengakibatkan kan penurunan kinerja pada banyak UMKM.

Selain sumber daya manusia yang mempengaruhi kinerja UMKM ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja dari UMKM yaitu. Sistem Informasi Akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan komponen-komponen yang bekerja secara terstruktur mengkoordinasikan berbagai sumber daya untuk meningkatkan efisien dan efektifitas dalam pencapaian tujuan kinerja perusahaan, semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan, Azhar Susanto (2013:23)

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan (Romney & Steinbart 2018:10). Kualitas sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari sudut pandang/ dimensi: Penggunaan Sistem (*system use*) dan Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) yang dapat diukur

melalui indikator-indikatornya. Dimensi penggunaan sistem dengan indikator *Security, Processing integrity, Availabilty, Ease to use & usefullness*. dimensi Kepuasan pengguna *flexible, Accessible, efficient, provides correct and timely information* (Lilis Puspitawati 2021:67). sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem informasi dalam suatu organisasi, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem entitas dan mengkomunikasikannya ke subsistem pemrosesan informasi organisasi. Sistem informasi akuntansi secara tradisional berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik, Patel (2015)

Lima ratus lima puluh (550) UMKM aktif di kota besar Indonesia, mengalami kendala untuk mencapai kinerja yang optimal, berdasarkan hasil penelitian pada bulan Agustus tahun 2020 oleh Daya Qarsa perusahaan konsultan transformasi. Hal tersebut terjadi karena hanya 14% bisnis UMKM yang sudah menggunakan sistem digital sedangkan selebihnya masih menggunakan cara manual. Menurut Apung Sumengkar, Managing Partner (CEO) Daya Qarsa, dikutip dalam laman mediaindonesia.com, mengatakan Hambatan yang paling sering dialami adalah 52% mengalami salah perhitungan, 24% komplikasi karena perbedaan bank atau cara pembayaran. Hal ini menyebabkan kinerja perusahaan terhambat.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh Nurhikmah Esti Prastika, Djauhar Edi Purnomo (2014) dan Dalimunthe,

Tiara, dan Lubis 2019 Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Sehingga terlihat bagaimana peran sistem informasi akuntansi bagi perkembangan UMKM sangat jelas. Selain itu penelitian dari Luh Putu Suryantini, Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2020) dan Ardiana, Brahmayanti, dan Subaedi 2010 kualitas SDM memiliki pengaruh positif kinerja UMKM. Dengan meningkatnya kompetensi SDM melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, maka hal tersebut merupakan kunci dalam peningkatan kinerja UMKM.

Berbeda dengan penelitian Wijayanti (2017) dan Laoh, Tewel, & Oroh, (2016) diperoleh bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu penelitian Putu Ayu Yohana Putri (2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas dan peneliti sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil gabungan variabel penelitian terdahulu dan mengambil judul: **“Dampak kompetensi sumber daya manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm (Survei Pada UMKM Kecamatan Coblong Kota Bandung)”** .

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah pengembangan model untuk menemukan produk atau memodifikasi produk sehingga lebih efektif dan efisien, maka dalam kegiatan mengembangkan model akan terjadi kegiatan penelitian dan kegiatan pengembangan dimana untuk kegiatan itu harus dilakukan identifikasi kebutuhan

pengembangan (Putra 2013:97). Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kinerja UMKM Tanah Air terus mengalami pelambanan signifikan
2. Pembukuan masih dianggap hal yang tidak terlalu penting saat seseorang memulai usaha.
3. Banyak pelaku UMKM yang kualitas SDMnya masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan, Sugiyono (2015: 228). Dari pemaparan identifikasi masalah yang ada maka dapat dirumuskan permasalahanya sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM kecamatan Coblong kota Bandung.
2. Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM kecamatan Coblong kota Bandung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang ditetapkan dan jawabannya terletak pada kesimpulan penelitian (Siyoto 2015:7). Sesuai dengan masalah yang ingin peneliti kaji, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumberdaya manusia terhadap kinerja UMKM kecamatan Coblong kota Bandung.

2. Untuk mengetahui seberapa besar sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM kecamatan Coblong kota Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

manfaat penelitian adalah jawaban atas tujuan penelitian yang dibahas dalam hasil penelitian guna mendapatkan sistem pengetahuan dalam memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang sudah dirumuskan dalam topik penelitian, Sugiyono (2011),

1.5.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan jadi masukan bagi perusahaan dalam menetapkan sistem yang akan digunakan khususnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan. dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai topik topik yang berkaitan dalam masalah penelitian ini

1.5.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam memberikan sumbangan informasi ilmu dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penulis lainnya yang ingin mengetahui lebih jauh mengenai sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kinerja perusahaan. serta penelitian ini dapat menambah wawasan penulis khususnya mengenai system informasi akuntansi.